

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan kesesuaian peralatan dan bahan praktikum pada program keahlian teknik perbaikan bodi otomotif di SMKN 8 Bandung dengan bengkel bidang *body repair* yaitu, kesesuaian peralatan pada perbaikan bodi otomotif yang digunakan di SMKN 8 Bandung sebesar 92%, hal tersebut dapat dikatakan sangat layak terhadap kesesuaian peralatan yang ada di bengkel bidang *body repair*. Sedangkan kesesuaian bahan pada perbaikan bodi otomotif yang digunakan di SMKN 8 Bandung sebesar 93%, hal tersebut dapat dikatakan sangat layak terhadap kesesuaian peralatan yang ada di bengkel bidang *body repair*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Kesesuaian peralatan dan bahan praktikum di sekolah dengan bengkel bidang *body repair*, dapat menghasilkan ketercapaian kompetensi praktik perbaikan bodi otomotif peserta didik terhadap.
- 5.2.2. Kesesuaian peralatan dan bahan praktikum di sekolah dengan bengkel bidang *body repair*, dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang peralatan dan bahan yang dipakai pada saat praktikum perbaikan bodi otomotif.
- 5.2.3. Kesesuaian peralatan dan bahan praktikum di sekolah dengan bengkel bidang *body repair*, dapat meningkatkan kesiapan *skill* peserta didik ketika akan melakukan praktik kerja lapangan di bengkel dan mempersiapkan lulusan yang kompeten untuk bekerja di bengkel.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Guru

- 1) Guru mata pelajaran pada kompetensi teknik perbaikan bodi otomotif ketika melakukan praktikum untuk menekankan kepada

peserta didik, supaya dapat mengetahui macam-macam peralatan dan bahan yang dipakai pada perbaikan bodi otomotif beserta cara penggunaan peralatan dan bahan yang sesuai dengan bengkel bidang *body repair*.

- 2) Berdasarkan jumlah ketersediaan peralatan dan bahan yang masih belum sesuai 100%, serta jumlah ketersediaan peralatan dan bahan yang memenuhi rasio ideal dengan peserta didik, guru dapat menyiasati ketika praktikum dengan membagi kelompok praktikum menjadi dua kelompok praktikum, agar efisiensi penggunaan alat dan bahan bisa dijalankan, sehingga peserta didik tidak perlu menunggu terlalu lama untuk menggunakan alat dan bahan.

5.3.2. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Ketersediaan kesesuaian peralatan dan bahan praktikum di SMKN 8 Bandung dengan bengkel bidang *body repair* belum tercapai 100%, sebaiknya pihak sekolah menyiapkan pengadaan alokasi dana yang cukup, agar standar alat dan bahan yang sesuai dengan bengkel bidang *body repair* bisa dijalankan dengan baik.
- 2) Ketersediaan ruangan praktik di sekolah yang belum sesuai *SOP* bengkel *body repair* dapat mengganggu berjalannya kegiatan praktikum, sebaiknya sekolah menyiapkan pengadaan dana untuk membangun ruangan praktikum yang sesuai dengan *SOP* bengkel agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja ketika melakukan kegiatan praktikum.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan agar mengetahui efisiensi rasio ideal penggunaan alat dan bahan terhadap peserta didik ketika melakukan kegiatan praktikum serta standar sarana dan prasarana pada sekolah menengah kejuruan yang sesuai dengan bengkel *body repair*.